

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 JENJANG SMA NEGERI DI KOTA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH

Alifa Harmeï Mutia Nurfajriani
NPP. 29.1433

Asdaf Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah
Program Studi Studi Kebijakan Publik

Email: alifaharmeï4@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The occurrence of the COVID-19 Pandemic in Indonesia in 2020 requires everyone to limit daily activities, especially those outside the room. Therefore, a social restriction policy was issued to break the chain of the spread of COVID-19. This restriction also affects the education sector which must continue.. **Purpose:** The purpose of this research is to find out and analyze the effectiveness of online learning at the public high school level in Palu City and the constraint factors that affect the effectiveness of online learning policies during the COVID-19 pandemic. **Method:** Descriptive qualitative method with an inductive approach. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. **Result:** The findings obtained by the authors in this study are that the effectiveness of online learning policies at the SMA Negeri in Palu City has been effective. Because online learning is a solution so that the teaching and learning process continues. However, there are still obstacles found in the dimensions of the input and output levels, there are obstacles in understanding the subject matter and the teacher cannot fully control students and the satisfaction dimension with the program has problems with internet network connections during online learning. **Conclusion:** The implementation of online learning policies during the COVID-19 pandemic at the public high school level in Palu City, Central Sulawesi Province has been carried out well and effectively in accordance with Campell's (1970) theory of measuring effectiveness in general and the most prominent of the five dimensions, there are three dimensions that are successful, namely dimensions of the success of the program, Dimensions of the level of inputs and outputs, and Dimensions of overall Goals. The other two dimensions are extreme dimensions that can hinder online learning policies, namely the dimensions of target success and program satisfaction.

Keywords: Effectiveness, Online Learning, State High School, Kota Palu

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang : Terjadinya Pandemi COVID-19 di Indonesia pada tahun 2020 menuntut setiap orang untuk membatasi aktivitas sehari-hari terutama yang berada di luar ruangan. Maka dikeluarkan kebijakan pembatasan sosial guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pembatasan ini turut mempengaruhi sektor pendidikan yang harus tetap berlangsung. **Tujuan:** Penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pembelajaran daring jenjang SMA Negeri di Kota Palu serta faktor kendala yang mempengaruhi efektivitas kebijakan pembelajaran secara daring pada masa pandemi COVID-19. **Metode:** Metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu efektivitas kebijakan pembelajaran daring jenjang SMA Negeri di Kota Palu sudah efektif. Karena pembelajaran daring adalah satu solusi agar proses belajar mengajar tetap terlaksana. Namun, masih ada kendala yang ditemukan pada dimensi tingkat input dan output adanya kendala dalam memahami materi pelajaran dan guru tidak dapat mengontrol siswa sepenuhnya serta dimensi kepuasan terhadap program adanya kendala pada koneksi jaringan internet saat pelaksanaan pembelajaran daring. **Kesimpulan:** Pelaksanaan kebijakan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 jenjang SMA Negeri di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah telah terlaksana dengan baik dan efektif sesuai dengan teori Campell (1970) pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol dari lima dimensi, ada tiga dimensi yang berhasil yaitu dimensi Keberhasilan program, Dimensi Tingkat input dan output, serta Dimensi Tujuan menyeluruh. Dua dimensi yang lainnya merupakan dimensi ekstrem yang dapat menghambat kebijakan pembelajaran daring dimensi tersebut yaitu dimensi keberhasilan sasaran dan kepuasan terhadap program.

Kata kunci: Efektivitas Kebijakan, Pembelajaran Daring, SMA Negeri, Kota Palu

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak pandemi COVID-19 sehingga membuat berbagai pihak ikut berperan langsung untuk mengatasi kondisi tersebut. Pencegahan dan pengendalian virus COVID-19 juga dilakukan dengan mewajibkan masyarakat untuk memakai masker, menjaga jarak, membatasi kunjungan ke tempat yang ramai, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain atau lebih dikenal dengan istilah *social distancing*. Penerapan *social distancing* artinya masyarakat tidak disarankan untuk bersentuhan langsung secara fisik seperti berjabat tangan dan dianjurkan untuk menggunakan masker saat berpergian, mencuci tangan juga

menjaga jarak minimal satu meter saat berinteraksi untuk mencegah terjadinya penularan virus ini. Pandemi COVID-19 mengharuskan Pemerintah. Perubahan sistem Pendidikan Nasional dimasa pandemi COVID-19 menjadi acuan Pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan, yaitu Peraturan 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan dalam kondisi Khusus, Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus disease atau (COVID-19), dan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus disease (COVID-19). Pada saat masa pandemi COVID-19 maka pilihan teknologi menjadi hal yang utama untuk menunjang kegiatan masyarakat termasuk dalam proses pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring merupakan sistem belajar mengajar yang dilakukan secara tidak langsung atau tanpa bertatap muka di sekolah antara pendidik dan peserta didik tetapi melalui media online dengan menggunakan jaringan internet. Proses pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan kondisi yang sedang dialami. Kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan sistem pembelajaran secara daring tentunya akan memenuhi beberapa syarat agar pelaksanaan pembelajaran digolongkan efektif, yaitu tersedianya perangkat keras dan perangkat lunak, kesiapan koneksi internet yang stabil, dan kesiapan materi ajar berbentuk digital. Salah satu upaya dan peran Pemerintah adalah memfasilitas metode pembelajaran dengan membuat program televisi berkaitan dengan materi-materi sekolah khususnya jenjang Sekolah Menengah Atas dan memberikan bantuan kuota internet juga gaji khusus honorer selama pembelajaran dalam jaringan (daring) dilaksanakan. Provinsi Sulawesi Tengah salah satu provinsi yang mengalami kasus COVID-19 yang cukup tinggi, Permasalahan umum yang terjadi selama kebijakan pembelajaran daring dilaksanakan, masih ada tenaga pendidik dan peserta didik yang belum memiliki sarana pembelajaran berupa handphone. Tetapi permasalahan yang terjadi dilapangan bukan hanya pada media pembelajaran saja tetapi koneksi jaringan internet yang masih sulit diakses oleh tenaga pendidik dan peserta didik yang memiliki tempat tinggal terpencil sehingga menjadi permasalahan, terutama bagi peserta didik yang orangtuanya memiliki penghasilan rendah. Permasalahan dalam melaksanakan kebijakan pembelajaran secara daring juga terjadi di SMA Negeri di Kota Palu yaitu Jaringan internet tidak stabil, Biaya kuota yang cukup tinggi minimnya

pengetahuan teknologi dalam mengakses aplikasi, kurangnya alat dan media pendukung dalam proses pembelajaran secara daring.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan yang terjadi dimana ada Permasalahan umum yang terjadi selama kebijakan pembelajaran daring dilaksanakan, masih ada tenaga pendidik dan peserta didik yang belum memiliki sarana pembelajaran berupa handphone. Tetapi permasalahan yang terjadi dilapangan bukan hanya pada media pembelajaran saja tetapi koneksi jaringan internet yang masih sulit diakses oleh tenaga pendidik dan peserta didik yang memiliki tempat tinggal terpencil sehingga menjadi permasalahan, terutama bagi peserta didik yang orangtuanya memiliki penghasilan rendah. Permasalahan dalam melaksanakan kebijakan pembelajaran secara daring juga terjadi di SMA Negeri di Kota Palu yaitu Jaringan internet tidak stabil, Biaya kuota yang cukup tinggi minimnya pengetahuan teknologi dalam mengakses aplikasi, kurangnya alat dan media pendukung dalam proses pembelajaran secara daring.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian yang berkaitan dengan efektivitas kebijakan pembelajaran daring. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aliyah, Katiah pada Tahun 2021 dengan penelitian ini yang berjudul Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Daring bagi Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus di SDN 2 Batembat Cirebon). Penelitian yang memiliki tujuan untuk menganalisis dampak negatif pandemi terhadap pembelajaran daring bagi siswa Sekolah Dasar yaitu sikap siswa dalam menerima pembelajaran. Adapun hasil dari penelitian diatas yaitu Penelitian ini menunjukkan Dampak dari pandemic COVID-19 khususnya di SDN 2 Batembat ini membuat peserta didik menjadi lebih santai terhadap tugas yang diberikan oleh gurunya, bahkan ada beberapa siswa yang menjadi malas karena terlalu banyak main. Namun dengan adanya video pembelajaran siswa lebih antusias. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Ika ismayanti 2021 dengan penelitian ini yang berjudul Efektivitas Kebijakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMPN 2 Sukamulya Kabupaten Tangerang. Penelitian yang memiliki tujuan Untuk mengetahui efektivitas Kebijakan Pembelajaran Daring di SMPN2 Sukamulya yang masih belum efektif. Adapun hasil dari penelitian diatas yaitu Pelaksanaan kebijakan telah berlangsung sesuai

dengan regulasi namun ada kelemahan yaitu hal komunikasi saat diwal terjadi bencana. Selanjutnya, penelitian oleh Ihin Solihin, Hisny Fajrussalam, Koko Adya Winata, Sahudi, Qiqi Yuliati Zaqiah 2021, penelitian ini yang berjudul Analisis Implementasi Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMAN 6 Kota Bandung. Penelitian yang memiliki tujuan Untuk menganalisis regulasi yang ditetapkan Pemerintah yang masih ditemukan kelemahan sehingga penulis rekomendasi untuk pengembangan sekolah. Penelitian ini memperoleh hasil Kebijakan pembelajaran daring di SMPN 2 Sukamulya Kabupaten Tangerang masih belum berjalan efektif. Faktor penghambat pembelajaran daring di SMPN 2 Sukamulya Kabupaten Tangerang yaitu masalah jaringan dan ketersediaan gadget yang tidak merata, motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni fokus mengenai pembelajaran daring jenjang SMA Negeri. Lokasi yang menjadi tempat penelitian juga berbeda yang mana penulis melakukan penelitian di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Kemudian penulis juga menggunakan teori yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu teori Efektivitas menurut Campbell (1970) dimana dimensi yang digunakan terdapat lima dimensi meliputi : keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output dan pencapaian tujuan menyeluruh.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, memperoleh dan mengetahui efektivitas kebijakan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 jenjang SMA Negeri di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Dan untuk mengetahui faktor kendala yang mempengaruhi kebijakan pembelajaran daring.

II. METODE

Metode yang digunakan penulis dalam pelaksanaan penelitian adalah metode kualitatif dengan model deskriptif. Sugiyono (2016:9) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam kepada informan yang terdiri dari Kepala bidang Pembinaan SMA di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah, Kepala Sekolah SMA, Guru SMA, Orangtua siswa dan Siswa SMA. Dimana penulis mengambil dua sampel sekolah di SMA Negeri Model Terpadu Madani Palu dan SMAN 5 Palu Kemudian Penulis juga melakukan observasi yakni mengumpulkan data dalam sebuah penelitian yang bersumber dari fakta yang diperoleh dilapangan. Serta dokumentasi yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan dilapangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Kebijakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 jenjang sma Negeri i Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah

Suatu kebijakan yang telah dibuat sedemikian rupa dalam pelaksanaan kebijakan pembelajaran daring seharusnya terlaksana secara efektif. Efektivitas sendiri merupakan kunci utama dari suatu kebijakan. Efektif atau tidaknya suatu program yang dibuat oleh Pemerintah tidak terlepas dari tujuan program itu sendiri. Jika tujuan yang telah dirumuskan efektif maka efektivitas program akan lebih mudah untuk diukur. Pelaksanaan pembelajaran daring di Provinsi Sulawesi Tengah khususnya di kota Palu mengacu kepada Surat Edaran Gubernur Sulawesi Tengah tentang pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi COVID-19. Kemudian diikuti oleh petunjuk teknis tentang pembelajaran daring yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah untuk diikuti oleh seluruh sekolah yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah termasuk Kota Palu. Selanjutnya setiap sekolah mengatur skema pembelajaran daring sesuai dengan kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang tersedia di tiap-tiap sekolah. Efektivitas kebijakan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 jenjang SMA Negeri di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah apabila dianalisis berdasarkan teori menurut Campbell (1970) yakni ditinjau dari dimensi yang digunakan terdapat lima dimensi meliputi : keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output dan pencapaian tujuan menyeluruh. Disamping kelima dimensi tersebut juga terdapat landasan hukum atau biasa disebut dengan landasan legalistik yang menjadi dasar dari pelaksanaan suatu kebijakan tersebut. Untuk

kebijakan pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh diatur dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

1. Dimensi Keberhasilan Program

Berdasarkan kondisi lapangan yang penulis peroleh dari observasi langsung serta ditunjang dengan data yang penulis miliki, pelaksanaan kebijakan pembelajaran daring pada new normal pada level era sekolah tingkat SMA Negeri dapat memenuhi dimensi keberhasilan program. Meskipun terjadi kendala teknis pada indikator pelaksanaan pembelajaran dan kendala usia pada indikator kompetensi guru, bukan menjadi kendala yang sangat signifikan pada dimensi keberhasilan program. Sehingga demikian perlu penguatan pada persiapan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini berimplikasi pada kesiapan infrastruktur, teknologi, informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, sinergisitas pemangku kepentingan, terutama Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah dan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palu perlu ditingkatkan.

2. Dimensi Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan sasaran merupakan penunjang dalam keberhasilan pelaksanaan kebijakan. Dimensi keberhasilan sasaran meliputi indikator proses komunikasi antara guru dan siswa, penguasaan materi dan motivasi siswa. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari lapangan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan pembelajaran daring pada sekolah tingkat SMA Negeri di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah belum dapat memenuhi dimensi keberhasilan sasaran. Hal ini disebabkan tiga indikator memiliki kendala yang signifikan yaitu proses komunikasi antara guru dan siswa, penguasaan materi serta motivasi siswa.

3. Dimensi Terhadap Program

Membuat suatu program atau kebijakan memiliki sebuah tujuan antara lain keberhasilan program dan keberhasilan sasaran, selain dua tujuan tersebut terdapat hal lain yaitu kepuasan terhadap program. Kriteria efektivitas keberhasilan suatu program yaitu dengan memenuhi kebutuhan program. Kualitas pembelajaran daring, Kebutuhan Pengguna dan manfaat bagi lembaga menjadi

tolak ukur pada dimensi kepuasan terhadap program. Menganalisis hasil studi dokumentasi, observasi serta wawancara. Maka penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan pembelajaran daring pada sekolah tingkat SMA Negeri di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah belum dapat memenuhi dimensi kepuasan terhadap program. Hal ini disebabkan dua indikator memiliki kendala dimana pada indikator kualitas pembelajaran dan kebutuhan pengguna. Dimana kendala yang signifikan yaitu indikator kebutuhan pengguna terkait buruknya koneksi jaringan internet dan kurangnya bantuan kuota internet. Maka sangat diperlukan tindak lanjut dalam meningkatkan sistem pelaksanaan pembelajaran daring.

4. Dimensi Tingkat Input dan Output

Tingkat input dan output pada kebijakan pembelajaran daring memiliki kriteria yang diukur dari perbandingan antara masukan (input) dan keluaran (output) pada pelaksanaan kebijakan pembelajaran daring meliputi komponen yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran daring dan keberhasilan dari proses tersebut. Menganalisis hasil studi dokumentasi, observasi serta wawancara. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan pembelajaran daring pada sekolah tingkat SMA Negeri telah dapat memenuhi dimensi tingkat input dan output. Hal ini dibuktikan dari tiga indikator yang tidak mengalami kendala yang berarti yaitu indikator respon, aktivitas belajar dan efisiensi kegiatan belajar.

5. Dimensi Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Pencapaian tujuan menyeluruh pada kebijakan pembelajaran daring, meliputi komponen yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan, tingkat keberhasilan sasaran yang dituju, tingkat kepuasan terhadap program dan tingkat output dan input. Yang mana bagian ini membahas secara menyeluruh hasil dari kebijakan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. Menganalisis hasil studi dokumentasi, observasi serta wawancara. Penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan pembelajaran daring pada sekolah tingkat SMA Negeri telah memenuhi dimensi pencapaian tujuan menyeluruh. Hal ini dibuktikan dari dua indikator hasil belajar dan indikator kinerja organisasi yang telah terlaksana dengan baik.

3.2 Kendala dalam Kebijakan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 Jenjang SMA Negeri di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah

Pelaksanaan suatu kebijakan bukanlah sesuatu yang mudah. Pencapaian tujuan sebelumnya adalah hal utama dalam menjalankan suatu kebijakan. Dalam pelaksanaan kebijakan tentu saja ada kendala yang dihadapi. Berikut penulis akan memaparkan beberapa kendala dalam kebijakan pembelajaran daring jenjang SMA Negeri di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah :

1. Aspek sarana dan prasarana

Koneksi jaringan internet yang buruk dan kurangnya bantuan kuota internet menjadi kendala utama pada indikator kebutuhan pengguna. Hal ini menjadi hambatan bagi siswa jika akan mengikuti kelas pembelajaran daring. Jika tidak ada koneksi jaringan internet maka tentu pembelajaran daring tidak dapat dilaksanakan.

2. Aspek komunikasi guru dan siswa

penguasaan materi pembelajaran kendalanya pada individu siswa. Selain itu, guru tidak bisa secara penuh mengontrol siswa. Secara umum lima orang guru sependapat dengan pendapat informan di atas.

3. Aspek kemampuan siswa memahami materi

Pernyataan di atas menyimpulkan bahwa pada pelaksanaan daring yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran daring adalah siswa masih sulit untuk bisa memahami materi yang diajarkan guru terutama pada mata pelajaran ilmu eksakta yaitu matematika, kimia dan fisika.

4. Aspek semangat belajar

kebijakan pembelajaran daring ini memacu siswa untuk bisa tetap mengikuti pembelajaran untuk mempersiapkan diri mengikuti tes dijenjang perguruan tinggi. Namun, semangat belajar siswa menjadi kurang karena tidak bisa belajar bersama teman-teman secara langsung.

3.3. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Efektivitas Kebijakan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 jenjang SMA Negeri di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah telah terlaksana dengan baik dan efektif sesuai dengan teori Campell (1970) pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol dari lima dimensi, ada tiga dimensi yang berhasil yaitu dimensi Keberhasilan program, tingkat input dan output, serta Tujuan menyeluruh. Dua dimensi yang lainnya merupakan dimensi ekstrem yang dapat menghambat kebijakan pembelajaran daring dimensi tersebut yaitu dimensi keberhasilan sasaran dan kepuasan terhadap program.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan kebijakan pembelajaran daring telah terlaksana dengan baik dan efektif sesuai dengan teori Campell (1970) pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol dari lima dimensi, ada tiga dimensi yang berhasil yaitu dimensi Keberhasilan program, Dimensi Tingkat input dan output, serta Dimensi Tujuan menyeluruh. Dua dimensi yang lainnya merupakan dimensi ekstrem yang dapat menghambat kebijakan pembelajaran daring dimensi tersebut yaitu dimensi keberhasilan sasaran dan kepuasan terhadap program.

Kendala dalam Kebijakan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 Jenjang SMA Negeri di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah dari lima dimensi teori Campbell (1970) terdapat dua dimensi ekstrem yang menjadi kendala pada pelaksanaan pembelajaran daring yaitu dimensi keberhasilan program pada indikator penguasaan materi serta motivasi siswa dan Dimensi kepuasan terhadap program pada indikator kebutuhan pengguna.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama waktu dalam penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada dua sampel SMA di Kota Palu saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Campbell (1970)

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan efektivitas kebijakan pembelajaran daring jenjang SMA Negeri di Kota Palu untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

IV. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah serta seluruh pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah yang telah memberikan kesempatan penulis melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

V. DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU-BUKU

Dunn, William N. 2003. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

Makmur. 2011. Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan. Bandung: PT Refika Aditama

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA

Nur, Bilfaqih Yusuf & Qomarudin M. Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring (Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Dan. Ed. 1. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, n.d.

Noor Hayati, Dra. 2020. Pembelajaran di Era Pandemi. Yogyakarta: CV Budi Utama

Mutiarin, Dyah & Zauivudin, Arif. 2014. ed. Manajemen Birokrasi Dan Kebijakan. Yogyakarta

Salim & Sahrum. "Metodologi Penelitian Kualitatif.Pdf," 2012.

B. KARYA ILMIAH

Aditia, Anggi. "Pengaruh Self Esteem Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi." Psikologi Perkembangan, no. October 2013 (2019):1–224. <http://repositori.unsil.ac.id/613/>

Agustian, Maulani. "Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soekardjo Tasikmalaya Tahun 2019," 2019, 8–30. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/770>.

B A B. “Whatever Governments Chooses to Do or Not to Do’.” 2010, 11–36.
<https://www.coursehero.com/file/45077880/filepdf/>

B A B, A Tinjauan Pustaka, and Kebijakan Publik. “2007: 16).,” 2008,136.

<https://eprints.uny.ac.id/18192/4/4141180004%20BAB%20II%20KAJIAN%20TEORI.pdf>

B A B, and Tinjauan Pustaka. “Berasal Dari Bahsa Yunani, Sanksekerta Dan Latin. Dalam Bahasa Yunani Dan Kebijakan Disebut

A. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh

